

Munawaroh, 2021. *Kajian Semiotik Roland Barthes pada Tradisi Lisan Pencak Macan di Desa Lumpur Kecamatan Gresik*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Abdul Rosid, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Tradisi *pencak macan* merupakan salah satu Tradisi Lisan yang memiliki kekayaan makna dan simbol- simbol di dalamnya, baik berupa kostum dan gerakan yang digunakan. Tradisi *pencak macan* ini menarik untuk diteliti dan diteliti lebih jauh lagi. Hal ini tentunya berkaitan dengan makna simbol yang tersembunyi, seperti simbol macan kuning yang bermakna sebagai seorang suami yang gagah perkasa dan memiliki tanggung jawab yang tinggi, macan putih sebagai suami yang memiliki sifat baik dan mampu mengarahkan serta memimpin keluarganya ke arah yang positif atau yang lebih baik, monyet sebagai seorang istri yang memiliki karakter lincah, cerewet dan penuh tipu muslihat akan tetapi rajin mengurus rumah tangga dengan baik, dan genderuwo memiliki makna yang selalu haus akan nafsu. Pada penelitian ini tradisi *pencak macan* dikaji menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang terdiri dari makna denotatif, konotatif, serta mitos. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan makna denotatif, makna konotatif, mitos yang ada dalam kostum serta gerakan pada tradisi *pencak macan*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, perekaman, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Setelah data diperoleh maka dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan. Untuk menguji keabsahan data maka menggunakan teknik triangulasi berupa membandingkan data hasil analisis dengan wawancara. Hasil dari penelitian ini ditemukan makna denotatif, konotatif, dan mitos pada 11 data kostum (KS) yaitu *kostum macan putih*, *kostum macan kuning*, *topeng macan putih*, *topeng macan kuning*, *kostum monyet*, *topeng monyet*, *kostum genderuwo*, *topeng genderuwo*, *golok genderuwo*, *pedang genderuwo*, *trisula* serta 9 data gerakan (GR) yaitu *gerakan menerkam*, *gerakan tangkis*, *gerakan macan melompat*, *gerakan macan mengincar mangsa*, *gerakan tari genderuwo*, *gerakan monyet menghindari serangan*, *gerakan mencakar*, *gerakan genderuwo menakuti*, *gerakan menaklukkan macan*. Dari hasil analisis ditemukan bahwa inti dari setiap makna dalam tradisi *pencak macan* adalah sebagai pengingat tentang lika- liku serta konflik yang akan dihadapi sepasang suami istri dalam menjalani bahtera rumah tangga.

Kata kunci: semiotika, *pencak macan*, denotatif, konotatif, mitos.

Munawaroh, 2021. Roland Barthes' Semiotic Study on Oral Literature of Pencak Macan in Lumpur Village, Gresik District. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Trunojoyo University, Madura. Supervisor Abdul Rosid, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Abstract: The pencak macan tradition is one of the oral literatures that has a wealth of meanings and symbols in it, both in the form of objects and terms used. The pencak tradition is one of the literatures that have lots of meanings and symbols in it. Both in the form of objects and terms used which are so interesting to learn more. The uniqueness can be related to the hidden meaning and symbols, like the symbol of yellow tiger which means a strong husband having high responsibilities, white tiger means a kind husband who can guide and lead his family to the positive way, monkey as an active, fussy and tricky wife, she is diligent wife to manage her family kindly though. And genderuwo means an actor who is always thirst for lust. In this study, the pencak macan tradition is studied using Roland Barthes' semiotic theory which consists of denotative meaning, connotative meaning, and myth. The purpose of this study is to describe the denotative meaning, connotative meaning, myths in costumes and movements in the pencak macan tradition. The method used in this study is a qualitative descriptive approach with data collected through observation, recording, interviewing, documentation and library techniques. After the data is obtained, data reduction is carried out, data presentation, and conclusion drawing. To test the validity of the data, the triangulation technique is used in the form of comparing the data from the analysis with interviews. The results of this study found denotative, connotative, and mythical meanings in 11 costume data (KS), namely white tiger costume, yellow tiger costume, mask, white tiger, yellow tiger mask, monkey costume, monkey mask, genderuwo costume, genderuwo mask, machete genderuwo, genderuwo sword, trident and 9 movement data (GR) namely pouncing movement, parry movement, tiger jumping movement, tiger movement targeting prey, genderuwo dance movement, monkey movement avoiding attacks, clawing movement, genderuwo movement to frighten, movement to conquer tiger. From the results of the analysis, it was found that the essence of each meaning in the pencak macan tradition is a reminder of the twists and turns and conflicts that a husband and wife will face in carrying out the household ark.

Keywords: semiotics, pencak macan, denotative, connotative, myth.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan izin Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena atas limpahan Taufiq, Rahmat, serta Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kajian Semiotik Roland Barthes pada Tradisi Lisan Pencak Macan di Desa Lumpur Kecamatan Gresik* dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif yang menjabarkan penggunaan makna denotatif, makna konotatif, dan mitos dengan kajian semiotika Roland Bartes pada tradisi *pencak macan* di Desa Lumpur Kecamatan Gresik. Analisis pada penelitian ini terfokuskan terhadap kostum dan gerakan yang digunakan dalam tradisi *Pencak Macan*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Almamater tercinta Universitas Trunojoyo Madura, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan banyak pemahaman dan pengalaman guna memperbaiki kualitas dan kapabilitas diri.
2. Rektor Universitas Trunojoyo Madura Bapak Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif, M.Si. berkat kepemimpinan beliau yang memberikan banyak kemudahan bagi penulis.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Bapak Sulaiman, S.Pd., M.Pd. berkat kepemimpinan beliau yang arif dan bijaksanamembuat penulis semakin paham akan arti berjuang dan berikhtiar secara maksimal.
4. Bapak Abdul Rosid, S.Pd., MPd, ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus sebagai dosen pembimbing, tentu beliau adalah sosok yang sangat bersahaja dalam mendidik penulis dengan berbagai nilai-nilai moral dan perilaku yang sangat luar biasa dengan ketelitian, dan

ketegasan beliau, penulis dapat belajar tentang kegigihan dan pantang menyerah.

5. Informan dari penelitian ini Bapak Abdul Ghofur, Imron Hamzah, Mahrus Ali dan Muhammad Jaeluddinyang dengan tulus mau meluangkan waktunya.

Semoga Allah SWT menunjukkan jalan dan memberikan cahanya-Nya, serta melapangkan dada dengan limpahan iman dan takwa kepada-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Namun demikian tiada manusia yang sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk menjadikan skripsi ini lebih sempurna.

Bangkalan, 21 Juni 2021

Penulis

Munawaroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Asumsi Penelitian	8
1.6 Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Relevan.....	10
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Semiotika	18
2.2.2 Semiotika dan Sastra.....	21
2.2.3 Semiotika Roland Barthes	26
2.2.4 Makna Denotatif dan Konotatif	30
2.2.5 Mitos	31
2.2.7 Tradisi Lisan Pencak Macan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35

3.1	Pendekatan Penelitian	35
3.2	Sumber Data dan Data	36
3.2.1	Sumber Data.....	37
3.2.2	Data Primer	37
3.2.3	Data Sekunder	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3.1	Teknik Observasi	39
3.3.2	Teknik Perekaman	40
3.3.3	Teknik Wawancara	40
3.3.4	Teknik Dokumentasi.....	41
3.3.5	Teknik Kepustakaan	41
3.4	Teknik Analisis Data.....	41
3.4.1	Reduksi Data.....	42
3.4.2	Penyajian Data	42
3.4.3	Simpulan/Verifikasi	43
3.5	Keabsahan Data	44
3.6	Prosedur Penelitian	45
3.6.1	Pembuatan Rancangan Penelitian.....	45
3.6.2	Pelaksanaan Penelitian.....	47
3.6.3	Pembuatan Laporan Penelitian	48
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Hasil Penelitian	50
4.1.1	Makna Denotatif Dalam Pencak Macan	51
4.1.2	Makna Konotatif Dalam Pencak Macan.....	51
4.1.3	Mitos Dalam Tradisi Pencak Macan.....	52
4.2	Pembahasan.....	67
4.2.1	Analisis Makna Denotatif, Konotatif dan Mitos.....	67
BAB V	PENUTUP	103
5.1	Kesimpulan	103
5.1	Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		108
Lampiran		110

Lampiran 1	110
Lampiran 2	120
Lampiran 3	123
Lampiran 4	125
Lampiran 6	127
Lampiran 7	129
Lampiran 8	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Saussurean.....	28
Gambar 3. 1 Kerangka Prosedur Penelitian	48
Gambar 4. 1 kostum macan kuning.....	68
Gambar 4. 2 kostum macan putih	70
Gambar 4. 3 Topeng macan kuning	72
Gambar 4. 4 Topeng macan putih.....	74
Gambar 4. 5 Kostum monyet	76
Gambar 4. 6 Topeng monyet.....	78
Gambar 4. 7 Kostum Genderuwo.....	80
Gambar 4. 8 Topeng genderuwo	81
Gambar 4. 9 Golok Genderuwo	83
Gambar 4. 10 Pedang genderuwo	85
Gambar 4. 11 Trisula.....	86
Gambar 4. 12 Gerakan menerkam	88
Gambar 4. 13 Gerakan tangkis.....	89
Gambar 4. 14 Gerakan macan melompat.....	91
Gambar 4. 15 Gerakan Macan menghindar	92
Gambar 4. 16 Gerakan tari genderuwo	94
Gambar 4. 17 Gerakan monyet menghindar	96
Gambar 4. 18 Gambar macan mencakar	98
Gambar 4. 19 Gerakan genderuwo menakut- nakuti	99
Gambar 4. 20 gerakan menaklukkan macan	101
Gambar Lampiran 1. 1: Pengantin laki- laki yang akan dibawa ke rumah pengantin perempuan	131
Gambar Lampiran 1. 2: Alat musik dimainkan untuk mengiringi pertunjukan pencak macan	131
<i>Gambar Lampiran 1. 3: Macan kuning dan Macan Putih yang melambangkan sebagai pengantin laki-laki menuju rumah pengantin perempuan.....</i>	<i>131</i>
<i>Gambar Lampiran 1. 4: Genderuwo yang melambangkan setan atau iblis untuk mengganggu perjalanan rumah tangga sepasang suami istri</i>	<i>131</i>
Gambar Lampiran 1. 5: Monyet yang melambangkan sebagai pengantin perempuan	132
Gambar Lampiran 1. 6: Pengantin laki- laki tiba di rumah pengantin perempuan	132
Gambar Lampiran 1. 7: Wawancara dengan Bapak Imron Hamzah selaku narasumber	132
Gambar Lampiran 1. 8: Wawancara dengan Bapak M. Jaeluddin selaku narasumber sekaligus pemain musik pencak macan.....	132

Gambar Lampiran 1. 9: Wawancara dengan Bapak Mahrus Ali selaku narasumber sekaligus ketua pencak macan	133
Gambar Lampiran 1. 10: Wawancara dengan Bapak Abdul Ghofur selaku narasumber sekaligus pembina pencak macan.....	133
Gambar Lampiran 1. 11 : Halaman pertama buku serat Sindoyo	133
Gambar Lampiran 1. 12 : Isi buku serat Sindojoyo yang menceritakan sejarah adanya tradisi pencak macan.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	15
Tabel 2. 2 Peta Tanda Roland Barthes	29
Tabel 4. 1 Hasil Penelitian.....	53
Tabel Lampiran 1. 1 Reduksi Data.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Lampiran 1. 1: Pengantin laki- laki yang akan dibawa ke rumah pengantin perempuan	131
Gambar Lampiran 1. 2: Alat musik dimainkan untuk mengiringi pertunjukan pencak macan	131
<i>Gambar Lampiran 1. 3: Macan kuning dan Macan Putih yang melambangkan sebagai pengantin laki-laki menuju rumah pengantin perempuan.....</i>	<i>131</i>
<i>Gambar Lampiran 1. 4: Genderuwo yang melambangkan setan atau iblis untuk mengganggu perjalanan rumah tangga sepasang suami istri</i>	<i>131</i>
Gambar Lampiran 1. 5: Monyet yang melambangkan sebagai pengantin perempuan	132
Gambar Lampiran 1. 6: Pengantin laki- laki tiba di rumah pengantin perempuan	132
Gambar Lampiran 1. 7: Wawancara dengan Bapak Imron Hamzah selaku narasumber	132
Gambar Lampiran 1. 8: Wawancara dengan Bapak M. Jaeluddin selaku narasumber sekaligus pemain musik pencak macan	132
Gambar Lampiran 1. 9: Wawancara dengan Bapak Mahrus Ali selaku narasumber sekaligus ketua pencak macan	133
Gambar Lampiran 1. 10: Wawancara dengan Bapak Abdul Ghofur selaku narasumber sekaligus pembina pencak macan.....	133
Gambar Lampiran 1. 11 : Halaman pertama buku serat Sindoyo	133
Gambar Lampiran 1. 12 : Isi buku serat Sindojoyo yang menceritakan sejarah adanya tradisi pencak macan.....	133
Tabel Lampiran 1. 1 Reduksi Data	110